



**PERKEMBANGAN KABUPATEN SITUBONDO
TAHUN 1972 -2008**

SKRIPSI

Oleh :

Nurul Maulidia

NIM. 100110301026

**JURUSAN SEJARAH
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS JEMBER**

2015



**PERKEMBANGAN KABUPATEN SITUBONDO
TAHUN 1972 -2008**

SKRIPSI

Skripsi Diajukan Guna Melengkapi Tugas Akhir Dan Memenuhi Salah Satu
Syarat Untuk Menyelesaikan Studi Pada Jurusan Sejarah (S1) Dan Mencapai
Gelar Sarjana Sastra

Oleh :

Nurul Maulidia

NIM. 100110301026

**JURUSAN SEJARAH
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS JEMBER**

2015

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
DAFTAR ISI	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
LEMBAR PERSETUJUAN	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	viii
PRAKATA	ix
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
RINGKASAN	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xiv
DAFTAR ISTILAH	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	8
1.3. Tujuan dan Manfaat	8
1.4. Ruang Lingkup Penelitian	9
1.5. Tinjauan Pustaka	10
1.6. Pendekatan dan Kerangka Teori	12
1.7. Metode Penelitian	14
1.8. Sistematika Penulisan	16
BAB 2 PERAN PANARUKAN TERHADAP PERKEMBANGAN KABUPATEN SITUBONDO	17
2.1. Tata Letak Kota	17
2.2. Kondisi Demografis	20
2.3. Kondisi Sosial Ekonomi	23

2.4. Kondisi Sosial Budaya	26
2.5. Dari Panarukan Menuju Situbondo	31
BAB 3 HASIL PEMBANGUNAN KABUPATEN SITUBONDO TAHUN	
1972 – 2008	39
3.1. Kebijakan Pemerintah	39
3.2. Bidang Ekonomi	47
3.3. Bidang Sosial	64
3.4. Sarana dan Prasarana	73
3.5. Dampak Pembangunan Dalam Kehidupan Masyarakat	78
3.5.1. Bidang Ekonomi	78
3.5.2. Bidang Sosial	81
BAB 4 KESIMPULAN	85
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN	92

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurul Maulidia

NIM : 100110301026

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Perkembangan Kabupaten Situbondo Tahun 1972 – 2008” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, Februari 2015

Yang menyatakan

Nurul Maulidia

NIM. 100110301026

PERSETUJUAN

Skripsi ini telah disetujui untuk diajukan oleh :

Dosen Pembimbing,

Dr. Sri Ana Handayani, M.Si

19600919186022001

PENGESAHAN

Diterima dan disahkan oleh

Panitian Penguji Skripsi Program Strata 1 Jurusan Sejarah Fakultas Sastra

Universitas Jember

Pada hari :

Tanggal :

Ketua,

Dr. Sri Ana Handayani, M.Si
NIP. 19600919186022001

Penguji 1,

Penguji 2,

Drs. Nawiyanto, M.A., Ph.D
NIP. 196612211992011001

Dr. Retno Winarni, M.Hum
NIP. 195906281987022001

Mengesahkan

Dekan Fakultas Sastra Universitas Jember

Dr. Hairus Salikin, M.Ed
NIP. 196310151989021001

PERSEMBAHAN

Karya ini sebagai persembahan untuk :

1. Ayahanda Prasetya Utama dan Ibunda Choiriyah sebagai tanda cinta dan kasih,
2. Almarhum Moh. Yusuf dan Almarhumah Fatimah, Kakek dan Nenek yang selalu memberi motivasi yang tidak sempat melihat dan merasakan keberhasilan Penulis,
3. Keluarga Besar H. Moh. Yusuf, terimakasih atas nasihat, dukungan dan kepercayaannya kepada penulis,
4. Almamater Tercinta.

MOTTO :

Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan

(QS. Asy-Syarah)

Selain do'a dan kerja keras terkadang kita memerlukan kalimat-kalimat kecil yang

kita buat sendiri yang kita bisa jadikan pegangan dalam mencapai tujuan

(Albert Einstein)

Ketika anda melakukan sesuatu dan gagal, maka kegagalan itu bukan hanya akan

membuahkan kesuksesan, tetapi yang pasti kegagalan itu lebih berguna, daripada

tidak melakukan apapun

(George B. Shaw)

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik yang berjudul Perkembangan Kota Situbondo Tahun 1972 – 2008. terselesaikannya penulisan skripsi ini tidak lepas dari peran serta dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Dr. Hairus Salikin, M.Ed., selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Jember;
2. Drs. Nawiyanto, M.A.,Ph.D., Ketua Jurusan Sejarah Fakultas Sastra Universitas Jember selaku penguji 1 yang telah memberikan kesempatan untuk meluangkan waktu bagi penulis;
3. Mrr. Ratna Endang Widuatie, S.S., M.A, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis;
4. Dr. Sri Ana Handayani, M.Si, selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan, nasihat, saran, waktu yang diluangkan bagi penulis dan dukungan penuh demi terselesaikannya penulisan skripsi;
5. Dr. Retno Winarni, M. Hum., selaku penguji 2 yang memberikan banyak buku referensi, arahan dan bimbingan bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi;
6. Drs. I.G. Krisnadi, M.Hum., dan Drs. Edy Burhan Arifin, S.U, serta Bapak dan Ibu Dosen jurusan Ilmu Sejarah yang telah memberikan bimbingan dan ilmu pengetahuan, sehingga menambah wawasan penulis selama di bangku kuliah;
7. Seluruh karyawan dan staf Fakultas Sastra Universitas Jember, terimakasih atas segala bantuan, informasi dan pelayanan;
8. Keluarga Besar H. Moh. Yusuf yang selalu memberikan bantuan baik moril maupun material serta motivasi untuk menyelesaikan kuliah;
9. Eyang Rohmatul Khotimah, yang tidak sempat melihat keberhasilan penulis;

10. Kedua Orang Tua, Choiriyah dan Prasetya Utama yang telah memberikan kasih sayang, perhatian dan pengertian serta telah menjadi orang tua terhebat untukku,
11. Adekku Zulhilmi Lutfansyah yang telah memberikan semangat dan kasih sayang kepada penulis;
12. Keluarga Besar H. Mardiyah, yang telah memberikan motivasi, semangat, dan nasehat kepada penulis;
13. Bapak Santiman dan Ibu Wiwik Afiati, orang tua yang selalu memberikan dukungan dan perhatian kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi;
14. Ibu Amsiyah dan Bapak Budi Raharjo, orang tua yang telah membantu dan menjaga kedua orang tua penulis;
15. Bayu Febriyahman, kekasih yang telah memberikan motivasi dan menemani penulis dalam mencari sumber-sumber serta memberikan pengertian dan perhatiannya kepada penulis;
16. Adek Citra Vita Yuningtyas dan Maulida Maisari Dewi yang senantiasa membantu dan memberikan semangat kepada penulis;
17. Sahabatku Lely Widana Sari, terimakasih selama ini telah menjadi sahabat terbaikku yang mengerti, memahami dan menjadi tempat berkeluh kesah;
18. Daud Wasista, Kakak yang selalu menemani, memberikan semangat, nasehat dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi;
19. Teman-teman UKM PORSA dan HMJ BKMS, terimakasih atas pengalaman yang telah diberikan;
20. Kakak-kakak angkatan 2007, angkatan 2008 dan angkatan 2009, yang telah memberikan arahan, dukungan serta nasehat kepada penulis;
21. Adek-adek angkatan 2011 dan 2012, yang telah memberikan semangat kepada penulis, SELAMAT BERJUANG;
22. Rekan-rekan seperjuangan mahasiswa Sejarah angkatan 2010, Murni, Bibah, Alen, Elya, Ria, Iyut, Ta'ul, Mamik, Denik, Sidiq, David, Iyan, Nurman, Rendi, Budi, Agus, Hudi, Joko, Munir, Kunto, Teguh, Dani, Yondi, Anggara yang telah mewarnai hidup penulis selama kuliah di Jurusan Sejarah Fakultas Sastra Universitas Jember;

23. Teman-teman KKN UNEJ gelombang 1 tahun 2014 kelompok 21 desa Sruni Kecamatan Jenggawah yang selalu memberikan semangat, Dani, Debby, Novi, Rio, Eko, Rijal, Gunawan, Ela, Ega;
24. Segenap informan yang telah terlibat wawancara dalam menyelesaikan skripsi ini;

Semua pihak yang tidak mampu penulis sebutkan satu-persatu yang telah memberikan dorongan, motivasi, kesempatan berdiskusi dan menambah referensi buku untuk membantu mempermudah penyelesaian skripsi ini.

Jember, Februari 2015

Penulis

Nurul Maulidia

ABSTRAK

Tulisan ini membahas tentang perkembangan Kabupaten Situbondo tahun 1972-2008 yang dilihat dari aspek ekonomi dan aspek sosial. Tujuan dari penulisan ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan kota, hasil perkembangan kota berdasarkan pada kebijakan pada masa Orde Baru, serta dampak pembangunan terhadap masyarakat. Pendekatan sosiologi pembangunan, digunakan dalam tulisan ini untuk menganalisis tentang kehidupan masyarakat perkotaan yang mengalami perkembangan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sejarah dengan tahapan-tahapan heuristik, kritik sumber (kritik ekstern dan kritik intern), interpretasi dan historiografi. Perkembangan Kabupaten Situbondo sudah terjadi pada masa kolonial yaitu dengan dibangunnya Bendungan *Dam Sluice* dan pabrik-pabrik gula. Hal ini mengakibatkan terjadinya migrasi dari luar Pulau khususnya dari Pulau Madura, sehingga masyarakat Situbondo mayoritas beretnis Madura. Perkembangan Situbondo terjadi pada masa Orde Baru melalui kebijakan pemerintah yaitu Repelita. Fokus Pelita ke-1 sampai ke-4 di bidang pertanian, adapun pelita ke-5 dan ke-6 di bidang industri. Pembangunan yang berlandaskan Pelita sangat berpengaruh terhadap perkembangan Kabupaten Situbondo, baik pembangunan sumber daya manusia maupun sumber daya alam. Era reformasi pembangunan daerah berdasarkan pada otonomi daerah. Kebijakan pembangunan yang diterapkan oleh pemerintah daerah di Situbondo memberikan dampak terhadap kemajuan ekonomi masyarakat dan sosial. Di bidang ekonomi munculnya industri baru berbentuk Usaha Kecil Menengah, perubahan sistem transportasi, dan peningkatan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Situbondo. Di bidang sosial, adanya peningkatan jumlah fasilitas pendidikan baik formal maupun non formal dan terjadinya toleransi beragama di lingkungan kota. Jadi perkembangan Kabupaten Situbondo tidak terlepas dari peran pemerintah pusat, daerah dan masyarakat.

Kata kunci : *Perkembangan, Kabupaten, Situbondo, pembangunan.*

ABSTRACT

This article discusses the development of Situbondo Regency in 1972-2008 as seen from economic and social aspects. The purpose of this article is to determine factors that influence the development of city, the result of urban development based on policy in the new order, as well as the impact of development on citizen. A sociological approach is used in this article to analyze the life an urban community that has developed. The method used in this research is the history of stages heuristic, criticism source (external and internal criticism), interpretation and historiography. Situbondo Regency development has occurred in the colonial period, namely the construction of *Dam Sluice* and sugar mills. It resulted in the migration from outside island especially from Madura island, so the majority ethnic Madurese community Situbondo. Situbondo development occurs in the new order through government policies that Repelita. Focus Pelita 1st to 4th in agriculture, while Pelita of the 5th and 6th in industry. Pelita based is very influential on the development of Situbondo Regency, even human resource development or natural resources. Reform era of regional development based on local autonomy. Development policies implemented by local governments in the Situbondo had impact on people's economic and social progress. On the economic emergence of new industries in the form of Small and Medium Enterprises, changes in transportation system, and increase regional revenue Situbondo. In the social field, an increase in number of educational facilities both formal and non-formal and religious tolerance in the city environment. So the development of Situbondo regency was inseparable from the role of central government, regional and citizen.

Keywords: *development, regency, Situbondo, founder*

RINGKASAN

Perkembangan Kabupaten Situbondo Tahun 1972-2008; Nurul Maulidia; 100110301026; 2015; xx-118 halaman; Jurusan Ilmu Sejarah Fakultas Sastra Universitas Jember

Tulisan ini membahas tentang perkembangan Kabupaten Situbondo tahun 1972-2008 yang dilihat dari aspek ekonomi dan aspek sosial. Permasalahan yang dikaji adalah apa saja faktor-faktor yang melatarbelakangi perkembangan kabupaten, bagaimana hasil dari pembangunan kabupaten, serta pengaruh pembangunan terhadap kehidupan ekonomi dan sosial masyarakat Situbondo.

Tujuan penulisan ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan kabupaten, hasil perkembangan kabupaten berdasarkan pada kebijakan pada masa Orde Baru serta dampak pembangunan terhadap masyarakat.

Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah metode sejarah dengan tahapan-tahapan heuristik, kritik sumber (kritik ekstern dan kritik intern), interpretasi dan historiografi. Pendekatan sosiologi pembangunan, digunakan dalam tulisan ini untuk menganalisis tentang kehidupan masyarakat perkotaan yang mengalami perkembangan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Situbondo mengalami perkembangan sejak masa kolonial yaitu dengan dibangunnya bendungan *Dam Sluice* dan pabrik-pabrik gula. Keberadaan pembangunan ini mengakibatkan terjadinya migrasi dari luar pulau khususnya Pulau Madura, sehingga masyarakat Situbondo mayoritas beretnis Madura. Perkembangan Situbondo terjadi pada masa Orde Baru melalui kebijakan pemerintah yaitu Repelita. Fokus Pelita ke-1 sampai ke-4 dibidang pertanian, adapun pelita ke-5 dan ke-6 dibidang industri. Pembangunan yang berlandaskan pelita sangat berpengaruh terhadap perkembangan Kabupaten Situbondo, baik pembangunan sumber daya manusia maupun sumber daya alam. Era reformasi pembangunan daerah di Situbondo memberikan dampak terhadap kemajuan ekonomi dan sosial masyarakat. Di

bidang ekonomi munculnya industri baru berbentuk Usaha Kecil Menengah, perubahan sistem transportasi dan peningkatan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Situbondo. Di bidang sosial, adanya peningkatan jumlah fasilitas pendidikan baik formal maupun non formal dan terjadinya toleransi beragama di lingkungan kota. Jadi, perkembangan Kabupaten Situbondo tidak terlepas dari peran pemerintah pusat, daerah dan masyarakat.

DAFTAR SINGKATAN

ANRI	: Arsip Nasional Republik Indonesia
BIMAS	: Bimbingan Massal
BULOG	: Badan Urusan Logistik
BUUD	: Badan Usaha Unit Desa
BPS	: Badan Pusat Statistik
FAO	: Food and Agriculture Organization
HIPPA	: Himpunan Petani Pemakai Air
H.W.	: Herman Willems
INPRES	: Instruksi Presiden
KCK	: Kredit Candak Kulak
KOLOGNAS	: Komando Logistik Nasional
KUT	: Kredit Usaha Tani
PELITA	: Pembangunan Lima Tahun
PG	: Pabrik Gula
PPKT	: Program Pembangunan Prasarana Kota Terpadu
PKL	: Pedagang Kaki Lima
PUD	: Pekerjaan Umum Daerah
REPELITA	: Rencana Pembangunan Lima Tahun
STKIP	: Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan
UNAIRS	: Universitas Abdurahman Shaleh
UKM	: Usaha Kecil Menengah
UPTD	: Unit Pelaksanaan Tingkat Daerah

DAFTAR ISTILAH

Afdeeling	: Bagian atau daerah setingkat kabupaten
Akulturas	: Proses pencampuran dua kebudayaan atau lebih yang saling bertemu dan saling mempengaruhi
<i>Bau</i>	: satuan ukuran luas tanah (1 <i>bau</i> =500 tombak persegi = 7096 m ²)
Distrik	: bagian kota atau wilayah
Ekologi	: hubungan timbale balik antara makhluk hidup dan lingkungannya
Ekspluatif	: pemanfaatan untuk kepentingan pribadi
Ekspor	: pengiriman ke luar negeri
Garnisun	: tempat pertahanan tetap (dalam sebuah benteng pertahanan atau sebuah kota)
Geofisik	: perubahan tata guna lahan
Impor	: pengiriman dari luar negeri
Industrialisasi	: penggalakan industri dalam negeri
Intensifikasi	: meningkatkan kegiatan yang lebih hebat
Komoditas	: barang dagangan utama
Konstitusional	: sesuai dengan aturan konstitusi
<i>Pal</i>	: ukuran jarak sejauh 1,5 km yang ditandai dengan tonggak batu
Rehabilitasi	: pengembalian pada keadaan sebelumnya
Segregasi	: pemisahan (suatu golongan dari golongan lainnya)
Transformasi	: perubahan bentuk

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul Tabel	Halaman
Tabel 2.1	Penduduk Orang Jawa dan Madura di <i>Afdeeling</i> Panarukan Tahun 1845	21
Tabel 2.2	Pembagian wilayah Administratif Kabupaten Panarukan Pada Tahun 1931	34
Tabel 3.1	Mata Pencaharian Penduduk Kabupaten Situbondo Tahun 1974	50
Tabel 3.2	Produksi Padi, Luas Panen, dan Hasil per hektar di Daerah Lumbung Padi Tahun 1985	51
Tabel 3.3	Banyaknya KUD Menurut Unit Kegiatan Tahun 1990-2001	55
Tabel 3.4	Produksi Mangga di Kota Situbondo Tahun 1990-2005	57
Tabel 3.5	Usaha Kecil Menengah di Situbondo Tahun 1978-1996	62
Tabel 3.6	Perkembangan Industri Genteng di Kota Situbondo Tahun 1996 – 2005	62
Tabel 3.7	Jumlah Sekolah di Kota Situbondo Tahun 1996	66
Tabel 3.8	Jumlah Pondok Pesantren di Kabupaten Situbondo Tahun 1991 – 2001	67
Tabel 3.9	Jumlah lembaga pendidikan Islam di Kabupaten Situbondo Tahun 1991-2004	68
Tabel 3.10	Banyaknya penduduk menurut agama yang dianut di Kota Situbondo	69
Tabel 3.11	Suku-suku di Kabupaten Situbondo	69
Tabel 3.12	Perkembangan Penduduk Kabupaten Situbondo dari tahun 1969-2008	71

Tabel 3.13	Banyaknya tempat ibadah di Kabupaten Situbondo tahun 1993-2005	76
Tabel 3.14	Perkiraan pendapatan dari sektor hiburan (bioskop) selama tahun 1996	77
Tabel 3.15	Data UKM di Kabupaten Situbondo pada tahun 2005	79
Tabel 3.16	Banyaknya kendaraan bermotor pada tahun 2001-2005	80
Tabel 3.17	Jumlah Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Situbondo Tahun 1993-2005	81
Tabel 3.18	Presentase Jumlah Angka Melek Huruf Di Kabupaten Situbondo Tahun 2004 – 2007	83

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
Lampiran A	Surat Permohonan Ijin Penelitian	93
Lampiran B	Surat Permohonan Ijin Melaksanakan Penelitian	94
Lampiran C	Surat Permohonan Ijin Melaksanakan Penelitian	95
Lampiran D	Surat Rekomendasi Bangkesbangpol Kabupaten Situbondo	96
Lampiran E	Staadblaads Tahun 1850	97
Lampiran F	Koran Suara Indonesia	98
Lampiran G	Koran Memorandum	99
Lampiran H	Peraturan Pemerintah Tahun 1972	100
Lampiran I	Daftar Nama-Nama Bupati Kabupaten Situbondo	101
Lampiran J	Peta Karesidenan Besuki	102
Lampiran K	Peta Kabupaten Situbondo	103
Lampiran L	Foto hasil penelitian	104
Lampiran M	Surat Keterangan Wawancara dan hasil wawancara	108